

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu aspek yang memiliki peranan penting bagi suatu negara, dengan adanya pendidikan maka semua warga negara dapat mengembangkan seluruh potensi dan menambah wawasan yang dimilikinya sehingga dapat digunakan untuk berpartisipasi dalam membentuk negara yang kokoh dan berdaulat. Ungkapan di atas selaras dengan pengertian pendidikan dalam UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara (Republik Indonesia, 2003: 3).

Pengertian pendidikan di atas merupakan landasan dalam pelaksanaan pendidikan nasional, sesuai dengan cita-cita bangsa Indonesia yang tercantum dalam pembukaan Undang Undang Dasar 1945 yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Fungsi dan tujuan pendidikan nasional tercantum dalam pasal 3 UU Nomor 20 Tahun 2003 yaitu:

Bertujuan mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab (Republik Indonesia, 2003:6).

Berdasarkan pengertian dan tujuan tersebut dapat disimpulkan bahwa tujuan pendidikan nasional di Indonesia bertujuan untuk membentuk karakter positif bagi peserta didik dan diharapkan dapat membawa pembaharuan bagi bangsa Indonesia di masa yang akan datang. Pendidikan yang berfungsi dengan baik tidak hanya dapat menghasilkan siswa-siswa yang cerdas, tetapi juga cakap, kreatif, dan bernilai. Rukiyati (2008:59), menyatakan nilai bagi manusia dipakai dan diperlukan untuk menjadi landasan alasan, motivasi

dalam segala sikap, tingkah laku dan perbuatannya. Nilai merupakan suatu hal yang dihargai, dijunjung tinggi, yang mewarnai dan menjiwai tindakan manusia. Nilai sangat dibutuhkan oleh manusia karena nilai merupakan landasan dari tingkah laku manusia.

Pendidikan diharapkan mampu menjadi ujung tombak dalam meningkatkan sumber daya manusia di Indonesia melalui berbagai macam jalur pendidikan. Ada tiga jalur pendidikan berperan sebagai pembentukan sumber daya manusia yang berkualitas, yaitu: jalur pendidikan informal atau pendidikan yang dilakukan dalam keluarga, pendidikan di sekolah atau jalur pendidikan formal, serta pendidikan nonformal yaitu pendidikan yang dilakukan di luar sekolah dan keluarga.

Generasi yang lahir dari suatu masyarakat terus berkembang sehingga terbentuklah masyarakat yang lebih maju dari sebelumnya. Kemajuan terbentuk karena berkembangnya kebutuhan hidup manusia yang semakin kompleks sehingga menjadikan daya kreativitas manusia semakin berkembang demi memenuhi kebutuhan hidupnya. Dalam interaksi sosial, terjadi hubungan yang saling mempengaruhi antar individu, terjadi hubungan timbal balik yang turut mempengaruhi pola perilaku masing-masing individu sebagai anggota masyarakat. Masalah pendidikan salah satunya adalah moral yang merupakan kebutuhan penting bagi setiap manusia. Moral pada hakekatnya merupakan bagian dari kebutuhan manusia yang tidak dapat dihindarkan dari kehidupan sehari-hari.

Gerakan Pramuka merupakan suatu gerakan yang mulai dilaksanakan di sekolah-sekolah sebagai ekstrakurikuler wajib. Menjadikan Pramuka sebagai ekstrakurikuler wajib selaras dengan Pemandikbud Nomor 81 A tahun 2013 tentang implementasi, kurikulum pedoman kegiatan ekstrakurikuler lampiran III menyatakan:

Dalam kurikulum 2013, kepramukaan ditetapkan sebagai kegiatan ekstrakurikuler wajib dari sekolah dasar (SD/MI), hingga Sekolah Menengah Atas (SMA/SMK), dalam pendidikan hingga Sekolah Menengah Atas pelaksanaannya dapat bekerjasama dengan organisasi kepramukaan setempat/terdekat (Pemandikbud, 2013:2).

Pramuka merupakan jalur pendidikan nonformal tercantum dalam pasal 11 UU Nomor 12 Tahun 2010 yaitu:

Pendidikan kepramukaan dalam sistem pendidikan nasional termasuk dalam jalur pendidikan nonformal yang diperkaya dengan pendidikan nilai-nilai gerakan pramuka dalam pembentukan kepribadian yang berakhlak mulia, berjiwa patriotik, taat hukum, disiplin, menjunjung tinggi nilai-nilai luhur bangsa, dan memiliki kecakapan hidup (Republik Indonesia, 2010:8).

Berdasarkan hal tersebut dapat ditarik kesimpulan pramuka sebagai wadah pembinaan dan pengembangan generasi muda yang pelaksanaannya di luar jam sekolah. Kepramukaan merupakan kegiatan yang diikuti oleh berbagai siswa yang bertujuan menciptakan peserta didik yang mandiri, rajin, tanggung jawab, toleransi, sopan santun, gotong royong, percaya diri. Lambang tunas kelapa dalam Gerakan Pramuka mencerminkan tunas bangsa yang diharapkan dapat tumbuh dimanapun tempat orang berpijak. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas cukup penting dilakukan penelitian mengenai “Pembinaan Sikap Peduli Sosial dan Kepemimpinan melalui Ekstrakurikuler Pramuka pada Siswa MTs Negeri 1 Surakarta Tahun Ajaran 2019/2020”.

B. Rumusan Masalah

Perumusan masalah merupakan suatu aspek penting yang harus ada dalam penulisan karya ilmiah. Setiap peneliti sebelum melakukan penelitian harus mengetahui terlebih dahulu permasalahan yang ada. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana pembinaan sikap peduli sosial dan kepemimpinan melalui ekstrakurikuler Pramuka di MTs Negeri 1 Surakarta tahun pelajaran 2019/2020?
2. Adakah kendala pembinaan sikap peduli sosial dan kepemimpinan melalui ekstrakurikuler pramuka di MTs Negeri 1 Surakarta tahun pelajaran 2019/2020?
3. Bagaimana solusi alternatif mengatasi kendala pembinaan sikap peduli sosial dan kepemimpinan melalui ekstrakurikuler pramuka di MTs Negeri 1 Surakarta tahun pelajaran 2019/2020?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan merupakan titik puncak untuk merealisasikan aktifitas yang akan dilaksanakan sehingga dapat menemukan kejelasan. Tujuan penelitian berfungsi sebagai acuan pokok terhadap masalah yang akan diteliti. Dengan adanya tujuan penelitian, maka suatu masalah yang akan diteliti dapat dirumuskan secara jelas dan terarah serta akan mempermudah dalam mencari data sampai pada langkah pemecahan permasalahan. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tujuan Umum

- a. Pembinaan sikap peduli sosial dan kepemimpinan pada siswa melalui Ekstrakurikuler Pramuka.
- b. Mengetahui faktor yang menghambat pembinaan sikap peduli sosial dan kepemimpinan pada siswa melalui ekstrakurikuler Pramuka.
- c. Mengetahui solusi yang digunakan untuk mengatasi kendala pembinaan sikap peduli sosial dan kepemimpinan pada siswa melalui ekstrakurikuler Pramuka.

2. Tujuan Khusus

Terbentuknya sikap peduli sosial dan kepemimpinan melalui ekstrakurikuler Pramuka pada siswa MTs Negeri 1 Surakarta Tahun Ajaran 2019?2020.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk memberikan gambaran nyata terhadap suatu permasalahan. Setiap penelitian diharapkan dapat memiliki manfaat yang jelas. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Mendapatkan teori baru tentang pembinaan sikap peduli sosial dan kepemimpinan melalui ekstrakurikuler Pramuka.
 - b. Menambah wawasan dan pemahaman guru Pendidikan Kewarganegaraan mengenai pembinaan sikap peduli sosial dan kepemimpinan melalui ekstrakurikuler Pramuka.
 - c. Kajian ini dapat dijadikan sebagai dasar untuk kegiatan penelitian berikutnya yang sejenis.
2. Manfaat Praktis
 - a. Manfaat bagi siswa:
 - 1) Siswa dapat mengimplementasikan kegiatan peduli sosial dan kepemimpinan di lingkungan sekolah.
 - 2) Siswa dapat mengimplementasikan kegiatan peduli sosial di lingkungan masyarakat.
 - b. Manfaat bagi guru:
 - 1) Menumbuhkan sikap guru yang kreatif dan inovatif dalam ekstrakurikuler pramuka.
 - 2) Mengembangkan ketrampilan guru dalam ekstrakurikuler pramuka.
 - 3) Memperoleh pelatihan yang tepat untuk pembinaan sikap peduli sosial dan kepemimpinan pada siswa